

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Tujuan dari kerjasama pertahanan berdasarkan pendekatan *Swedish Defense Commission* adalah untuk meningkatkan atau mengisi keterbatasan kapabilitas militer suatu negara. Menurut *Swedish Defense Commission*, tidak ada negara yang mampu mengembangkan kapabilitas militernya hingga menjadi yang terkuat tanpa bantuan negara lain atau dengan sendirinya. Biaya yang mahal membuat negara semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan kapabilitas militernya. Hanya dengan kerjasama yang intensif sebuah negara mampu mencapai kapabilitas militer yang dianggap dibutuhkan. Dengan bekerjasama dengan negara lain, memungkinkan bagi negara untuk melatih dan mendidik kekuatan militer dengan kualitas yang tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya Indonesia untuk mengatasi kondisi pertahanannya yang serba minim karena keterbatasan sumber daya, adalah dengan melakukan kerjasama dengan negara tetangga terdekat dan terbesarnya, yaitu Australia.

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh Indonesia dibidang pertahanan dapat diukur dari minimnya kapabilitas militer, baik dari anggaran setiap tahunnya yang selalu kurang dari apa yang dibutuhkan; personil yang kurang sejahtera dan tidak proporsional dari pembagian matra, dimana Indonesia yang merupakan negara kepulauan seharusnya menekankan pentingnya matra laut dan udara, namun justru sebaliknya; dan alutsista yang sudah tidak layak pakai, jumlah yang kurang, dan banyak alutsista yang tidak

siap digunakan. Hal-hal tersebut menyebabkan sistem pertahanan Indonesia melemah, sehingga memungkinkan masuknya banyak ancaman-ancaman ke dalam negeri, seperti sengketa kepulauan terluar dengan negara tetangga, terorisme, pembajakan, *illegal fishing*, dan lain sebagainya.

Pendekatan kerjasama pertahanan yang digagas oleh *Swedish Defense Commission* menjelaskan bentuk kerjasama yang dapat dilakukan oleh negara-negara adalah dengan: (1) kebijakan, dimana Indonesia dan Australia menentukan *policy area* dalam kerjasama meliputi bidang kontra terorisme, keamanan maritim, intelijen, pemeliharaan perdamaian, dan *Humanitarian Assistance and Disaster Relief*; (2) penyelarasan kapabilitas. Namun hal ini tidak terjadi dikarenakan apabila dilakukan perbandingan, kekuatan militer kedua negara tidak seimbang dan tidak memungkinkan untuk dilakukan *joint military* untuk berperang. Hal tersebut terlihat dari Australia yang tergabung kedalam kerjasama dengan negara-negara berkekuatan militer yang canggih seperti *The Australia, New Zealand, United States Security Treaty* (ANZUS) dan *Five Power Defense Agreement* (FPDA); (3) perlengkapan, dalam artian bantuan untuk pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan berupa alutsista; (4) pendidikan personil, yang terus dilakukan secara rutin oleh kedua negara setiap tahunnya dan juga melalui pemberian beasiswa pada perwira siswa (Pasis); (5) latihan, merupakan kegiatan rutin bagi kedua negara untuk meningkatkan kualitas personil; dan (6) operasi, yang dilakukan melalui *Coordinated Maritime Security Patrol* atau Corpat untuk tujuan keamanan maritim.

Dalam studi kasus kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Australia, terdapat beberapa hal penting yang perlu ditekankan, yakni kerjasama pertahanan tersebut dilakukan oleh dua negara yang memiliki kekuatan tidak seimbang, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan *joint military* dalam kebutuhan berperang. Namun, kerjasama tetap dapat dilakukan dikarenakan kedua negara memiliki ancaman bersama, yakni terorisme dan keamanan maritim. Selain itu, kondisi geografis kedua negara yang berdekatan memunculkan konsekuensi geopolitik yang menuntut Indonesia dan Australia harus hidup berdampingan dengan damai, agar tercipta kestabilan kawasan.

Mengingat kerjasama yang dilakukan menitikberatkan pada keamanan maritim dan terorisme sebagaimana *policy area* yang telah ditentukan, terlihat bahwa kerjasama tersebut menguntungkan pihak Australia. Karena, posisi geografis Indonesia dan Australia yang berdekatan memungkinkan ancaman masuk ke Australia melalui Indonesia. Namun, dengan kerjasama tersebut, ancaman dapat diminimalisir.

Meskipun begitu, motif dibalik kerjasama yang dilakukan tidak jelas diantara kedua negara, sehingga tidak sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan interoperabilitas. Bagi Indonesia, tujuan tersebut tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional pada Bab 7, Peningkatan Kemampuan Pertahanan Negara. Motif yang tidak jelas tersebut dapat terlihat dari pernyataan-pernyataan baik dari pihak Indonesia maupun Australia, yang hanya terkesan basa-basi. Sehingga, dengan ketertutupan Indonesia, dapat dikatakan bahwa tujuan dari kerjasama

hanya sebatas alasan politis, dan bukan teknis militer. Manfaat yang didapat juga tidak sebanding dengan intensitas kerjasama yang dilakukan, terutama dalam hal peningkatan kapabilitas militer. Karena, kerjasama yang dilakukan mayoritas berupa kunjungan, pertemuan, dan latihan bersama. Walaupun latihan bersama rutin dilakukan, namun interval waktu yang berjauhan membuat hasil kurang maksimal. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai motif kerjasama kedua negara tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anggoro, Kusnanto. *Arah Kebijakan Politik keamanan Australia di Kawasan Asia Pasifik dalam Pertemuan Kelompok Ahli*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Departemen Luar Negeri, 2006.
- Anggoro, Kusnanto. *Lombok Treaty, Proses Kebijakan dan Reformasi Keamanan dalam "Focus Group Discussion" tentang Masa Depan Lombok Treaty bagi Hubungan Indonesia-Australia*. Biro Hubungan Internasional Deputi Seswapres Bidang Politik, Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2008.
- Anwar, Dewi Fortuna. *Indonesia's Foreign and Defence Policies dalam Indonesia Dealing with a Neighbor*. New South Wales: Australian Institute of International Affairs, 1996.
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Departemen Luar Negeri, *Pertemuan Kelompok Ahli "Arah Kebijakan Hubungan RI-Australia di Bidang Politik dan Keamanan*, 2006.
- Bakrie, Connie Rahakundini. *Pertahanan Negara dan Postur TNI Ideal*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Bandoro, Bantarto. *Hubungan Luar Negeri Indonesia dan Strategi Keamanan Nasional dalam Perspektif Baru Keamanan Nasional*. Centre for Strategic and International Studies, 2005.
- Beaumont, Alan. *Australia-Indonesia Defence Cooperation: An Australian Perspective dalam Indonesia Dealing with a Neighbor*. New South Wales: Australian Institute of International Affairs, 1996.
- Berg, Bruce L. dan Lune, Howard. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences 8<sup>th</sup> ed.* New Jersey: Pearson Education, Inc., 2012.
- Bhakti, Ikrar Nusa. *Focus Group Discussion tentang Masa Depan Lombok Treaty bagi Hubungan Indonesia-Australia*. Biro Hubungan Internasional Deputi Seswapres Bidang Politik. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2008.
- Jackson, Robert dan Sorensen, Georg. *Introduction to International Relations Theories and Approaches 4<sup>rd</sup> edition*. New York: Oxford University Press, 2010.
- Kirbiantoro, H.S. dan Rudianto, Dody. *Rekonstruksi Pertahanan Indonesia: Tantangan dan Prospek*. Jakarta: Badan Politik Pertahanan & Keamanan, Dewan Pimpinan Pusat, 2006.

- Perwita, Anak Agung Banyu. *Masa Depan Perjanjian Lombok bagi Hubungan Indonesia dan Australia: Perspektif Pengamat*. dalam “Focus Group Discussion” tentang Masa Depan Lombok Treaty bagi Hubungan Indonesia-Australia. Biro Hubungan Internasional Deputi Seswapres Bidang Politik, Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2008.
- Perwita, Anak Agung Banyu. Redefinisi Konsep Keamanan: Pandangan Realisme dan Neo-Realisme dalam Hubungan Internasional Kontemporer dalam buku *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional Aktor, Isu, dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Prasetyono, Edy. *Faktor Keamanan Strategis Dalam Hubungan RI-Australia*. Pertemuan Kelompok Ahli “Arah Kebijakan Hubungan RI-Australia di Bidang Politik dan Keamanan”. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Departemen Luar Negeri, 2006.
- S.K., Wahyono. *Indonesia Negara Maritim*. Jakarta: Yayasan Senapati Nusantara, 2007.
- Siagian, Sabam. *Arah Kebijakan Hubungan RI-Australia di Bidang Politik dan Keamanan* dalam Pertemuan Kelompok Ahli. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Departemen Luar Negeri, 2006.
- Singh, Beliveer. *Contributions in Military Studies: Defense Relations between Australia and Indonesia in the Post-Cold War Era*. London: Greenwood Press, 2002.
- Sudarsa, Agum Gunanjar. *Pertahanan dan Keamanan Negara dalam Mencari Format Komperhensif Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara*. Jakarta: Propatria Institute Towards a Democratic Society, 2006.
- Sukadis, Beni dan Hendra, Eric. *Pertahanan Semesta dan Wajib Militer Pengalaman Indonesia dan Negara Lain*. Lembaga Studi Pertahanan dan Studi Strategis Indonesia (LESPERSSI) dan The Geneva Centre for the Democratic Control of Armed Forces, 2008.
- Sukma, Rizal. *Indonesia: Security Outlook, Defence Policy, and Regional Cooperation*. NIDS Joint Research Series No.6, The NIDS International Workshop on Asia Pacific Security. Security Outlook of the Asia-Pacific
- Supriyatno, Makmur. *Tentang Ilmu Pertahanan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Tallis, Ashley J. *Measuring National Power in Postindustrial Age*. California: RAND Corporation, 2000.

Tsamenyi, Martin dan Bateman, Sam. *Good Neighbours at Sea?* dalam *Indonesia Dealing with a Neighbor*. New South Wales: Australian Institute of International Affairs, 1996.

Yin, Robert K. *Case Study Research; Design and Methods 4<sup>th</sup> ed.* California: Sage Publication, Inc., 2009.

### **Dokumen Negara**

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Peningkatan Kemampuan Pertahanan Negara. Peraturan Presiden No. 7 Lembaga Kepresidenan Republik Indonesia, 2005  
<http://www.bappenas.go.id/files/8613/5229/8462/bab-7-peningkatan-kemampuan-pertahanan-negara.pdf> pada 2 Febuari 2016

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2004-2009*.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025*. Kantor Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional. Bagian II Pembangunan Pertahanan dan Keamanan.

Bertelman, Thomas. *International Defence Cooperation – Efficiency, Solidarity, Sovereignty*. Stockholm: Government Office of Sweden, Ministry of Defence, 2014.

Biro Hubungan Internasional Deputy Seswapres Bidang Politik Sekretarian Wakil Presiden Republik Indonesia. Forum Group Discussion *Masa Depan Lombok Treaty Bagi Hubungan Indonesia-Australia*.

Departemen Pertahanan Republik Indonesia. Buku Putih Pertahanan Indonesia 2008.

Departemen Pertahanan,. *Kondisi Komponen Utama*, Sub Lampiran “B” Peraturan Menhan, 2005.

Direktur Analisa Lingkungan Strategis, Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan. *Arah Kebijakan Hubungan Indonesia-Australia dibidang keamanan*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Departemen Luar Negeri, 2006.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. *Plan of Action for the Implementation of the Agreement between the Republic Of Indonesia and Australia on the Framework for Security Cooperation*.  
[http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1445\\_AUS-2008-0173.pdf](http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/1445_AUS-2008-0173.pdf).

Komisi I DPR RI. *Sistem Pertahanan & Manajemen Alustista Negara Republik Indonesia 2004-2009*. Jakarta: 2009.

Lampiran Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Kebijakan Penyelarasan *Minimum Essential Forces* Komponen Utama

Menteri Pertahanan RI. *Lampiran Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 19 Tahun 2012 tentang Kebijakan Penyelarasan Minimum Essential Force Komponen Utama.*

Ministry of Defence Netherland. *Defence Intensifies International Military Cooperation.*

<https://www.defensie.nl/english/latest/news/2014/02/13/defence-intensifies-international-military-cooperation>

Pengaturan antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Departemen Pertahanan Australia bagi Pelaksanaan Persetujuan antara Republik Indonesia dan Australia tentang Kerangka Kerja Mengenai Kerjasama Keamanan dan Rencana Aksinya Tentang Kerjasama Pertahanan, Bagian 3 Lingkup Kerjasama.

Penjelas Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007. Pengesahan Perjanjian Antara Republik Indonesia dan Australia Tentang Kerangka Kerjasama Keamanan (*Agreement Between the Republic of Indonesia and Australia on the Framework for Security Cooperation*)

### **Jurnal**

Countries and Its Implications for the Defense Sector. Tokyo: The National Institute for Defense Studies, 2011.

Stephens, Dale dan Gruber, Stefan. *Cooperation, Friction and Safeguarding: Australia and Indonesia's Security Relationship.* Harvard Asia Pacific Review Spring, 2010.

White, Hugh. *The Lombok Pact's Empty Promise.* Jurnal Far Eastern Economic Review; Dec 2006; 169, 10; ProQuest.

### **Website**

Alfian, M. Alfian. *Tiga Permasalahan TNI Kita.* Unisodem.org. [http://www.unisodem.org/article\\_detail.php?aid=9489&coid=3&caid=31&gid=2](http://www.unisodem.org/article_detail.php?aid=9489&coid=3&caid=31&gid=2)

*Angkatan Laut Australia-Indonesia Gelar Latihan Bersama New Horizon 2011.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2011/11/angkatan-laut-australia-indonesia-gelar-latihan-bersama-new-horizon-2011/>

*Antisipasi Latma Wirra Jaya Ausindo IPC Semakin Gencar.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2013/08/antisipasi-latma-wirra-jaya-ausindo-ipc-semakin-gencar/>

- Asia-Pacific Regional Security Assessment 2016*. International Institute for Strategic Studies. <https://www.iiss.org/en/publications/strategic%20dossiers/issues/asia-pacific-regional-security-assessment-2016-2288>
- Australia Alokasikan Dana untuk Pendirian Seapower Centre Indonesia*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/06/australia-alokasikan-dana-untuk-pendirian-seapower-centre-indonesia/>
- Australia dan Indonesia Bekerjasama Kembangkan Pelatihan Angkatan Darat*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2011/07/australia-dan-indonesia-bekerjasama-kembangkan-pelatihan-angkatan-darat/>
- Australia dan Indonesia Laksanakan Latma HADR yang Perdana*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2013/06/australia-dan-indonesia-laksanakan-latma-hadr-yang-perdana/>
- Australia Hibahkan C-130H kepada Indonesia*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/07/australia-hibahkan-c-130h-kepada-indonesia/>
- Australian Command and Staff College Nantikan Pertukaran Dosen Pertama dari TNI AD*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/06/australian-command-and-staff-college-nantikan-pertukaran-dosen-pertama-dari-tni-ad/>
- CDF Australia Merasa Senang Sekali Dapat Hadir Sertijab Panglima TNI*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2013/09/cdf-australia-merasa-senang-sekali-dapat-hadir-sertijab-panglima-tni/>
- Dawn Komodo 2012 Menerapkan Kerjasama Militer untuk Tujuan yang Sama*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/10/dawn-komodo-2012-menerapkan-kerjasama-militer-untuk-tujuan-yang-sama/>
- Dawn Kookaburra 2012 Ciptakan Hubungan Kuat antar Angkatan Darat Indonesia dan Australia*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/05/4023/>
- Electronic Publication Buka Periode Baru Peningkatan Kerjasama Keselamatan dan Kelayakan Penerbangan Udara dan Darat*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/06/electronic-publication-buka-periode-baru-peningkatan-kerja-sama-keselamatan-dan-kelayakan-udara-penerbangan-dan-darat/>
- F-16 Fighting Falcon dan FA-18 Beraksi Bersama pada Latihan Elang Ausindo 2011*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2011/09/f-16-fighting-falcon-dan-fa-18-beraksi-bersama-pada-latihan-elang-ausindo-2011/>
- Flanker Terbang Tinggi di Langit Australia*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/10/flanker-terbang-tinggi-di-langit-australia/>

*Hercules di Antara Pegunungan.* IKAHAN.  
<http://ikahan.com/2012/10/herkules-di-antara-pegunungan/>

*IADSD Wadah Diskusi Isu Geostrategis Terkini Indonesia-Australia.* Kementerian Pertahanan Indonesia. <http://dmc.kemhan.go.id/post-12th-iadسد-wadah-diskusi-isu-geostrategis-terkini-indonesia--australia.html>

*Ikatan Persahabatan Militer Australia dan Indonesia Memperkokoh Hubungan Bilateral bagi Kedua Negara.* IKAHAN.  
<http://ikahan.com/2011/06/ikatan-persahabatan-militer-australia-dan-indonesia-memperkokoh-hubungan-bilateral-bagi-kedua-negara/>

*Indonesia Ambil Bagian Dalam Latihan Multilateral Angkatan Laut Exercise Kakadu.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/10/indonesia-ambil-bagian-dalam-latihan-multilateral-angkatan-laut-exercise-kakadu/>

*Indonesia enhances defence cooperation with Australia through Lombok Agreement Antara news agency.* BBC Monitoring 30 Juli 2008.  
<http://search.proquest.com/docview/460784271/39C05ABBBE0E4B08PQ/2?accountid=31495>

International Institute for Strategic Studies. *Advancing Military-to-Military Cooperation: Itsunori Odonera.* The IISS Shangri-La Dialogue, the Asia Security Summit.  
<http://www.iiss.org/en/events/shangri%20la%20dialogue/archive/2014-c20c/plenary-2-cb2e/itsunori-odonera-be7d>

*JOCIT-I Kembali AKtif, Mayor Jim Masters Teruskan Hubungannya dengan Indonesia.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2013/02/jocit-i-kembali-aktif-mayor-jim-masters-teruskan-hubungannya-dengan-indonesia/>

*Kepala Staff Angkatan Laut Australia Lakukan Kunjungan Mitra Kerja ke Indonesia.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/10/kepala-staf-angkatan-laut-australia-lakukan-kunjungan-mitra-kerja-ke-indonesia/>

*Kerjasama Pengadaan Alutsista Langkah Pertama Sesuai Instruksi Sekjen.* IKAHAN. diakses dari <http://ikahan.com/2013/10/kerjasama-pengadaan-alutsista-langkah-pertama-sesuai-instruksi-sekjen/>

*Kerjasama TNI AU dan RAAF dalam Rangka Peningkatan Keselamatan Terbang di Hanggar SATHAR 15.* IKAHAN. diakses dari <http://ikahan.com/2013/10/kerjasama-tni-au-and-raaf-dalam-rangka-peningkatan-keselamatan-terbang-di-hanggar-sathar-15/>

*Kopassus dan SOCOMD Tingkatkan Keahlian Military Free Fall dalam Latma Pegasus Kookaburra.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2015/02/kopassus-dan-socomd-tingkatkan-keahlian-military-free-fall-dalam-latma-pegasus-kookaburra/>

*Kopassus Selesaikan Kursus Bahasa Inggris di Lapangan Tembak.* IKAHAN. dari <http://ikahan.com/2012/06/kopassus-selesaikan-kursus-bahasa-inggris-di-lapangan-tembak/>

*Kursus pertama Intelligence Preparation and Monitoring of the Battle Space (IPMB).* IKAHAN. <http://ikahan.com/2011/12/kursus-pertama-intelligence-preparation-and-monitoring-of-the-battlespace-ipmb/>

*Latihan Bersama Cassowary 2012 Kunci Perlindungan Kepentingan Maritim Bersama.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/05/latihan-bersama-cassowary-2012-kunci-perlindungan-kepentingan-maritim-bersama/>

*Latihan Bersama Kopassus dan SASR Dawn Komodo 2011.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2011/10/latihan-bersama-kopassus-dan-sasr-dawn-komodo-2011/>

*Latihan Wirra Jaya Ausindo IPC Langkah Pertama Mendirikan Latma Teknik-Teknik AD Berskala Kompi.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2013/05/latihan-wirra-jaya-ausindo-ipc-langkah-pertama-mendirikan-latma-teknik-teknik-ad-berskala-kompi/>

*Latihan Wirra Jaya Ausindo IPC Langkah Pertama Mendirikan Latma Teknik-Teknik AD Berskala Kompi.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2013/05/latihan-wirra-jaya-ausindo-ipc-langkah-pertama-mendirikan-latma-teknik-teknik-ad-berskala-kompi/>

*Latma Kartikaburra 2014 Rombongan Australia jadi Fitur Sementara di Cilodong.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2014/12/latma-kartikaburra-2014-rombongan-australia-jadi-fitur-sementara-di-cilodong/>

*Pasukan Kopassus Terjun Bebas dari Ketinggian 12,000 Kaki di Australia.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2013/02/pasukan-kopassus-terjun-bebas-dari-ketinggian-12-000-kaki-di-australia/>

*Pelatihan Anjing Pelacak Terselesaikan dengan Sempurna.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2011/07/pelatihan-anjing-pelacak-terselesaikan-dengan-sempurna/>

*Pembunuh dan Pemburu Maritim Berkeliaran Mencari Mangsa di Laut Arafura.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/11/pembunuh-dan-pemburu-maritim-berkelian-mencari-mangsa-di-laut-arafura/>

- Penutupan Patroli Bersama Ausindo di Ambon.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2011/06/penutupan-patroli-bersama-ausindo-di-ambon/>
- Program Pertukaran Taruna Diyakinkan Menjaga Hubungan Persaudaraan Selamanya.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/06/program-pertukaran-taruna-diyakinkan-menjaga-hubungan-persaudaraan-selamanya/>
- Program Studi Strategis Maritim (MSSP) ke-14 Sekolah Staff dan Komando TNI Angkatan Laut.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2013/03/program-studi-strategis-maritim-mssp-ke-14-sekolah-staf-dan-komando-tni-angkatan-laut/>
- Rhino Ausindo Suatu Pelatihan yang Dikembangkan Secara Khusus.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/12/rhino-ausindo-suatu-pelatihan-yang-dikembang-secara-khusus/>
- SASR dan Satuan 81 Kopassus Bertukar Pengalaman Melalui *CT Subject Matter Expert Exchange*. IKAHAN. <http://ikahan.com/2014/08/sasr-dan-satuan-81-kopassus-bertukar-pengalaman-melalui-kegiatan-ct-subject-matter-expert-exchange/>
- TNI Hentikan Kerjasama Militer dengan Australia. BBC Indonesia 21 November 2013. [http://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2013/11/131121\\_ke-menhan\\_kerjasama\\_militer\\_dihentikan](http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/11/131121_ke-menhan_kerjasama_militer_dihentikan)
- Upacara Pembukaan Pendidikan Seskoal 2012.* IKAHAN. <http://ikahan.com/2012/01/upacara-pembukaan-pendidikan-seskoal-2012/>
- Xiaotian, Ma. *Mencermati Kerjasama Keamanan Asia Pasifik*. Viva.co.id 18 Juni 2009. <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/67832-mencermati-kerjasama-keamanan-asia-pasifik>
- Yudhoyono, Susilo Bambang. *Australia's Strategic Outlook: the View From Indonesia*. The Strategist 8 April 2016. <http://www.aspistrategist.org.au/australias-strategic-outlook-the-view-from-indonesia/>